

ABSTRAK

Latar Belakang: Di seluruh dunia hipertensi adalah masalah kesehatan public utama dan yang sering menjadi faktor risiko penyakit kardiovaskular, serta belum terkontrol secara optimal. Beberapa studi menemukan bahwa secara signifikan ada kenaikan tekanan darah pada pengguna metode kontrasepsi hormonal, walaupun tidak bermakna secara klinis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa faktor lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi. **Metode:** Jenis penelitian ini merupakan *literature review* dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *PRISMA*, *PICO* serta penyeleksian dan penilaian kualitas menggunakan *JBI checklist*. Pencarian dilakukan di 3 database elektronik (Scopus, DOAJ, dan Sinta) yang diterbitkan pada tahun 2016-2021 dan dipublikasikan dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris. Pencarian ditemukan 505 artikel, kemudian diseleksi menyisakan 18 artikel sesuai kriteria inklusi. Variabel independen lama penggunaan kontrasepsi hormonal dan variabel dependen hipertensi. **Hasil:** dari 14 artikel membahas kontrasepsi pil 11 artikel terdapat hubungan dengan kejadian hipertensi, lama rata-rata > 1 tahun. Dari delapan artikel membahas hampir setengahnya menggunakan kontrasepsi suntik DMPA, enam artikel menyatakan ada hubungan dengan kejadian hipertensi, lama rata-rata > 1 tahun. Dan dari lima artikel membahas kontrasepsi implan, tiga artikel menyatakan tidak terdapat hubungan kejadian hipertensi dengan lama rata-rata > 5 tahun. **Kesimpulan:** Dari 18 artikel menyatakan ada hubungan faktor lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi. Namun, tidak semua kejadian hipertensi dipengaruhi lama penggunaan kontrasepsi hormonal bisa karena faktor lain yang berpengaruh. Untuk peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada faktor lain yaitu bertambahnya umur dan bertambahnya berat badan memicu terjadi hipertensi meningkat.

Kata Kunci: *Lama pemakaian, Kontrasepsi Hormonal, Hipertensi*